
SELUBUK ENGLISH SQUAD DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN ANAK-ANAK DESA SELUBUK KABUPATEN BENGKULU UTARA

Hafidz Diva Blessalke¹, Dea Apriliandira², Js. Mega Nanda Budi Laksana³, Pipi Susanti⁴

^{1,2,3,4}Universitas Bengkulu

hafidzdiva598@gmail.com¹, deaapriandira29@gmail.com², jsmegananda68@gmail.com³, pipi@unib.ac.id⁴

***ABSTRACT;** The Selubuk English Squad Program is a KKN University of Bengkulu Period 102 group 7 work program in Selubuk Village which aims to improve the English language knowledge and skills of children in Selubuk Village. This program is driven by the need for adequate access to foreign language education in rural areas, where the lack of educational facilities and infrastructure often becomes an obstacle for children in developing their potential. With an interactive approach involving educational game-based learning methods and creative questions and answers, Selubuk English Squad offers an interesting learning experience. Meetings held regularly once a week allow children to learn gradually and continuously.*

***Keywords:** English, Children, Education.*

ABSTRAK; Program Selubuk English Squad merupakan program kerja KKN Universitas Bengkulu Periode 102 kelompok 7 di Desa Selubuk yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Bahasa Inggris anak-anak di Desa Selubuk. Program ini didorong oleh kebutuhan akan akses pendidikan bahasa asing yang memadai di daerah pedesaan, di mana minimnya sarana dan prasarana pendidikan sering menjadi kendala bagi anak-anak dalam mengembangkan potensi mereka. Dengan pendekatan interaktif yang melibatkan metode pembelajaran berbasis permainan edukatif dan tanya jawab kreatif, Selubuk English Squad menawarkan pengalaman belajar yang menarik. Pertemuan yang diadakan secara rutin seminggu sekali memungkinkan anak-anak untuk belajar secara bertahap dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, Anak-Anak, Pendidikan.

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris (English) merupakan bahasa resmi dari banyak negara-negara persemakmuran dan dipahami serta dipergunakan secara meluas (Jazuly & Ahmad,

2016). Bahasa Inggris telah menjadi salah satu bahasa global yang sangat penting di era modern, terutama dalam bidang pendidikan, teknologi, dan komunikasi internasional. Kemampuan berbahasa Inggris bukan hanya menjadi kebutuhan bagi mereka yang ingin melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, tetapi juga membuka peluang kerja dan akses terhadap informasi global. Pada era globalisasi saat ini, kemampuan Bahasa Inggris sangat dituntut sekali untuk dimiliki oleh setiap orang (Warman et al., 2020). Menguasai Bahasa Inggris memungkinkan individu untuk berkompetisi secara lebih efektif di tingkat nasional maupun internasional, serta memperluas wawasan dan pengetahuan melalui literatur dan media yang sebagian besar disajikan dalam Bahasa Inggris. Selain itu, Bahasa Inggris tidak hanya sebatas alat komunikasi, tetapi juga menjadi jembatan yang menghubungkan berbagai budaya dan masyarakat di seluruh dunia. Dalam dunia bisnis dan diplomasi, keahlian dalam Bahasa Inggris sering kali menjadi faktor penentu keberhasilan dalam negosiasi internasional, kolaborasi antar perusahaan multinasional, dan penyelesaian berbagai masalah global yang kompleks. Bahasa ini juga memfasilitasi partisipasi dalam konferensi global, seminar akademik, dan pertukaran ide yang terjadi di berbagai belahan dunia, sehingga individu yang menguasainya memiliki keuntungan lebih dalam menyampaikan gagasan dan berpartisipasi aktif dalam diskusi internasional.

Dengan penguasaan Bahasa Inggris, individu tidak hanya dapat meraih peluang yang lebih luas dalam karir dan pendidikan, tetapi juga mampu beradaptasi lebih baik dalam lingkungan global yang dinamis dan terus berubah. Kemampuan ini memungkinkan seseorang untuk tidak hanya menjadi peserta dalam dunia yang terus berkembang, tetapi juga menjadi pelaku aktif yang dapat mempengaruhi dan membentuk masa depan di berbagai bidang yang memerlukan keterampilan bahasa yang mumpuni. Dalam jangka panjang, keahlian berbahasa Inggris akan menjadi aset berharga yang tidak hanya memperkaya individu secara pribadi, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan dunia secara keseluruhan.

Selubuk English Squad merupakan program kerja yang dirancang oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bengkulu periode 102 di Desa Selubuk sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris anak-anak di desa tersebut. Program ini mencakup berbagai kegiatan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, yang dirancang khusus untuk menarik minat anak-anak dan memudahkan mereka dalam mempelajari Bahasa Inggris. Melalui metode yang adaptif dan sesuai dengan kebutuhan lokal, Selubuk English

Squad diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan berbahasa Inggris para peserta.

Pemilihan program kerja Selubuk English Squad sebagai fokus utama didasarkan pada kebutuhan untuk meningkatkan pengetahuan Bahasa Inggris anak-anak di Desa Selubuk. Minimnya akses terhadap pendidikan bahasa asing di daerah pedesaan sering kali menjadi penghalang bagi anak-anak dalam meraih potensi penuh mereka, terutama dalam dunia yang semakin terhubung dan kompetitif. Program ini dirancang untuk menjembatani kesenjangan tersebut, dengan memberikan anak-anak di desa Selubuk kesempatan yang sama untuk mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris, yang merupakan kunci untuk membuka berbagai peluang di masa depan. Selain itu, dengan dukungan metode pengajaran yang interaktif dan menarik, program ini tidak hanya berfokus pada penguasaan bahasa secara teknis, tetapi juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan antusiasme anak-anak dalam belajar, sehingga mereka dapat lebih siap menghadapi tantangan global. Selubuk English Squad juga melibatkan orang tua, untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran secara berkelanjutan, dengan harapan bahwa program ini dapat memberikan dampak jangka panjang yang positif bagi perkembangan pendidikan di Desa Selubuk

METODE PENELITIAN

Program Selubuk English Squad dirancang menggunakan metode partisipatif dan pendekatan berbasis komunitas untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris anak-anak di Desa Selubuk. Metode ini melibatkan masyarakat setempat, terutama anak-anak sebagai sasaran utama, perangkat desa serta pendampingan dari mahasiswa KKN yang bertindak sebagai fasilitator. Runtutan kegiatan sebagai berikut :

1. Sasaran Program

Sasaran utama dari program ini adalah anak-anak usia sekolah dasar hingga menengah di Desa Selubuk yang memiliki keterbatasan dalam mengakses pendidikan Bahasa Inggris formal. Program ini juga menyasar masyarakat secara lebih luas, serta orang tua untuk mendukung proses pembelajaran anak-anak di rumah

2. Proses Observasi

Sebelum pelaksanaan program, dilakukan observasi awal untuk memahami kondisi desa, kebutuhan anak-anak, serta tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Observasi dilakukan melalui wawancara dengan tokoh masyarakat, perangkat desa, dan

orang tua. Data yang diperoleh dari observasi ini digunakan untuk merancang materi dan metode yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lokal.

3. Tahapan Pelaksanaan

Program Selubuk English Squad dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a. Perencanaan dan Persiapan: Meliputi penyusunan materi ajar, penyebaran informasi program kerja ke anak-anak, pembagian kelompok mengajar (mahasiswa KKN), dan koordinasi dengan orang tua serta tokoh masyarakat setempat
- b. Pelaksanaan Pembelajaran: Kegiatan pembelajaran dilakukan secara terstruktur selama periode KKN, dengan sesi yang berlangsung satu kali seminggu selama 4 minggu. Metode yang digunakan meliputi pengajaran langsung, permainan edukatif, serta penggunaan media audiovisual untuk memperkuat pemahaman anak-anak. Materi yang diajarkan mencakup dasar-dasar Bahasa Inggris seperti kosakata, tata bahasa, serta latihan percakapan sederhana.

Monitoring dan Evaluasi: Proses evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur kemajuan belajar anak-anak. Evaluasi meliputi tes kemampuan, observasi kelas, dan umpan balik dari peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang paling penting dan banyak digunakan di dunia saat ini. Sebagai bahasa internasional, Bahasa Inggris memiliki peran yang sangat dominan di berbagai sektor, termasuk pendidikan, bisnis, teknologi, dan diplomasi. Menguasai Bahasa Inggris tidak hanya membuka akses terhadap informasi dan pengetahuan global, tetapi juga meningkatkan peluang pendidikan dan karir di tingkat internasional. Di era globalisasi, kemampuan berbahasa Inggris menjadi kunci untuk berkomunikasi dengan orang-orang dari berbagai negara dan latar belakang, serta untuk berpartisipasi dalam perkembangan teknologi yang pesat. Oleh karena itu, belajar Bahasa Inggris memiliki urgensi yang tinggi, menjadikannya keterampilan esensial yang harus dikuasai untuk bersaing dan berkembang di dunia modern.

Selubuk English Squad merupakan inisiatif yang dirancang sebagai solusi untuk mengatasi keterbatasan pendidikan Bahasa Inggris di Desa Selubuk. Program ini lahir dari kesadaran akan pentingnya Bahasa Inggris di era globalisasi, di mana kemampuan berbahasa

Inggris menjadi kunci untuk membuka peluang pendidikan dan karir di tingkat nasional maupun internasional.



Gambar 1. Pemaparan Materi

Selubuk English Squad diadakan seminggu sekali sebagai upaya untuk menyeimbangkan antara intensitas pembelajaran dan ketersediaan waktu anak-anak yang sudah memiliki berbagai aktivitas lain. Pertemuan mingguan ini dirancang untuk memberikan ruang yang cukup bagi peserta untuk menyerap materi yang diajarkan, mempraktikkannya di rumah, dan mempersiapkan diri untuk sesi berikutnya. Dengan frekuensi ini, anak-anak dapat belajar secara bertahap dan konsisten, tanpa merasa terbebani oleh jadwal yang terlalu padat



Gambar 2. Pembuatan konten edukatif

Sistem pembelajaran dalam Selubuk English Squad dirancang agar interaktif dan menyenangkan, dengan melibatkan anak-anak melalui permainan edukatif dan sesi tanya jawab yang unik. Metode ini memanfaatkan games yang mendorong anak-anak untuk menjawab pertanyaan dalam Bahasa Inggris, sehingga mereka lebih aktif berpartisipasi dan termotivasi untuk belajar, maka diperlukan teknik pembelajaran yang efektif, tepat, dan menarik sehingga para peserta didik termotivasi untuk belajar bahasa asing ini (Kasdi & Wijayanti, 2017). Sesi tanya jawab juga dikemas secara kreatif, dengan menggunakan kartu berwarna atau tantangan kelompok, sehingga anak-anak merasa lebih tertarik dan tidak terintimidasi. Setiap anak-anak yang mampu menjawab pertanyaan akan diberikan poin yang harus mereka kumpulkan hingga pertenuab terakhir. Pendekatan ini tidak hanya membantu dalam meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris mereka, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri dalam berkomunikasi.



Gambar 3. Pembagian Hadiah

Sebagai bentuk apresiasi terhadap partisipasi dan pencapaian anak-anak, di akhir pertemuan, diberikan reward kepada mereka yang menunjukkan kinerja terbaik. Anak-anak dengan poin tertinggi dalam aktivitas pembelajaran diberikan hadiah menarik seperti meja belajar lipat, kotak makan, dan buku, yang dapat mendukung kegiatan belajar mereka di rumah. Sementara itu, anak-anak yang aktif berpartisipasi juga diberikan reward kecil berupa pena dan buku sebagai dorongan agar mereka terus semangat dalam belajar. Pemberian hadiah ini diharapkan dapat memotivasi anak-anak untuk terus berusaha dan merasa dihargai atas upaya yang mereka lakukan dalam mempelajari Bahasa Inggris. Program ini juga mendorong

latihan mandiri di rumah dengan dukungan orang tua dan guru. Keterlibatan aktif komunitas setempat memastikan bahwa pembelajaran tetap berkelanjutan

KESIMPULAN

Program Selubuk English Squad telah berhasil menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Bahasa Inggris anak-anak di Desa Selubuk. Melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris anak-anak, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi mereka untuk terus belajar. Pertemuan mingguan yang terstruktur memberikan anak-anak waktu yang cukup untuk menyerap materi, sementara pemberian penghargaan memotivasi mereka untuk berpartisipasi aktif.

Dukungan dari komunitas, termasuk orang tua dan guru, turut berperan penting dalam keberhasilan program ini, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran berkelanjutan. Evaluasi program menunjukkan hasil yang positif, dengan peningkatan signifikan dalam kemampuan berbahasa Inggris serta antusiasme belajar anak-anak. Program ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek dalam hal peningkatan keterampilan, tetapi juga berpotensi memberikan dampak jangka panjang yang positif bagi pendidikan dan masa depan anak-anak di Desa Selubuk. Selubuk English Squad dapat menjadi model inspiratif bagi program serupa di daerah lain yang mengalami tantangan dalam akses pendidikan Bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Jazuly, & Ahmad. (2016). Peran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 6(1), 33–40.
- Kasdi, K., & Wijayanti, D. N. (2017). Pembelajaran Bahasa Inggris Efektif Melalui Lagu Anak-Anak Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.21043/elementary.v4i1.1931>
- Warman, J. S., Mardian, V., Suryani, L., Fista, F. R., & Irwan, I. (2020). Program Pelatihan Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Anak-Anak Panti Asuhan Melalui Pemberdayaan Mahasiswa. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 280–285. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3304>